

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan manfaat dari hasil laporan yang telah diteliti ini. Mulai dari sistem pemerintahan Indonesia, wilayah pemetaan Kota Bukittinggi, Sistem pemerintahan Kota Bukittinggi, persyaratan dan peraturan yang berlaku untuk mendirikan bangunan di Kota Bukittinggi dan yang paling utama penulis dapat menambah wawasan dalam mempelajari ilmu tentang arsitektur yang berkaitan dengan objek laporan yang dikaji oleh penulis, mulai dari pemilihan bahan dan material, analisa dan konsep dan masih banyak lagi. Untuk pembahasan tentang objek yang diteliti penulis sendiri masih banyak mengalami kekurangan tentang fakta dan data yang penulis dapatkan dikarenakan terjadinya wabah COVID19. Penulis sendiri juga berusaha sungguh sungguh dan semampunya untuk mendapatkan laporan yang bermanfaat pada ilmu dan pelajaran yang dapat kita ambil. Sehingga penulis dapat berkembang lagi untuk ketahapan selanjutnya serta penulis dapat menerapkan ilmu ini di lapangan dan dapat berguna bagi bumi pertiwi ini.

7.2. Saran

1. Saran lebih ditujukan terhadap pemerintah, sebagai penentu kebijakan yang dapat mengendalikan Peraturan dan ketetapan tentang penggunaan lahan dilihat dari rencana tata bangunan dan lingkungan pada kawasan (meliputi rencana penggunaan lahan pada kawasan, rencana KDB, GSB, dan ketinggian bangunan) guna mendukung kualitas kawasan selanjutnya dimasa yang akan datang.
2. Pembangunan nantinya melihat pada potensi-potensi yang ada pada kawasan, sedangkan permasalahan terkait tata ruang agar dapat diminimalisir, seperti contohnya Kegiatan sektor fasilitas publik dan pemukiman yang berkembang di sepanjang jalan, akan dikembangkan menjadi komersial area yang berfungsi sebagai penyangga kegiatan.
3. Diharapkan kawasan bukan hanya dapat dikembangkan pada potensi perkantoran dan wisata saja, melainkan dari potensi lain seperti, bidang ekonomi, pemerintahan, transportasi dan lain-lain.
4. Diharapkan Kawasan MKS menjadi contoh kawasan komersial dan pemukiman kampung yang mampu menjadi contoh bagi kawasan-kawasan lain dengan pembangunan mengikuti bentuk-bentuk langgam yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi

- Ching, Francis D.K. 1993. *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatanan (edisi Kedua)*. Erlangga. Jakarta
- Frick, 1998, *Pengantar Konstruksi Bangunan Bentang Lebar*, Erlangga, Jakarta.
- Juwana, Jimmy S, 2005, *Sistem Bangunan Tinggi*, Erlangga, Jakarta
- Jodidio, Philip, 2005, *Architecture Now*, Taschen, London.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III. 2005. Balai Pustaka.
- Neufert, Ernest. 1992. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- Neufert, Ernest. 1992. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Poerbo, Hartono. 1995. *Utilitas Bangunan (Edisi Revisi) Cetakan Kedua*. PT. Djambatan. Jakarta.
- Schimbeck, Egon. 1988. *Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur. Prinsip - Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*. Intermatra. Bandung.
- Sumalyo, Yulianto. Edisi II. 2005. *"Arsitektur Modern"*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Referensi Internet

- www.solopos.com, di akses pada Mai. 2020
- www.google.com, di akses pada Juni. 2020
- www.googlemaps.com, di akses pada Mai. 2020
- www.skycrrips.com, di akses pada Mai. 2020
- www.wikipedia.com, di akses pada Mai. 2020
- www.greatbuildings.com, di akses pada Mai. 2020
- www.realtor.org, di akses pada Mai. 2020
- www.wikimapia.com, di akses Juni. 2020
- www.architectureblogspot.com, di akses pada Juni. 2020
- www.carmalaga.com, di akses pada Mai. 2020
- www.J-D-C.com, di akses pada Mai. 2020
- www.smpskatepark.com, di akses Juni. 2020

LAMPIRAN

